

Keuangan berkelanjutan dan kehutanan tropis

Memberi penilaian kepada perusahaan berdasarkan kriteria ESG

BNP Paribas Asset Management

BNP Paribas Asset Management adalah bagian dari manajemen aset BNP Paribas, salah satu lembaga keuangan terkemuka di dunia, dan menawarkan solusi untuk penabung individu, perusahaan, dan investor institusi. BNP Paribas memiliki empat divisi investasi: Ekuitas, Pendapatan Tetap, Hutang Pribadi & Aset Riil, dan Multi-Aset, Kuantitatif dan Solusi (MAQS). BNP Paribas Asset Management memiliki aset yang dikelola dan advisory sebesar EUR 598 miliar per 30 September 2020, dengan 500 profesional dalam investasi dan hampir 500 layanan spesialis untuk klien, yang melayani perorangan, perusahaan dan institusi di 71 negara.

Integrasi ESG sebagai bagian dari Strategi Keberlanjutan Global yang lebih luas

Masalah Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola dapat mempengaruhi nilai dan reputasi entitas dimana BNP Paribas Asset Management berinvestasi. Memasukkan standar ESG dalam kriteria investasi sesuai dengan kewajiban fidusia kami adalah cara untuk membantu klien mencapai tujuan investasi dan melindungi kepentingan mereka.

Pada bulan Maret 2019, BNP Paribas Asset Management meluncurkan Strategi Keberlanjutan Global yang berkomitmen untuk mengadopsi pendekatan investasi berkelanjutan dalam berbagai strategi investasi.

Strategi ini mengintegrasikan elemen kunci dari investasi berkelanjutan:

- **penelitian** komprehensif dan integrasi faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG);
- **pelayanan** investor (termasuk aktivitas keterlibatan individu dan kolektif);
- perilaku bisnis yang bertanggung jawab dan **pengecualian** berbasis produk;
- dan fokus pada tiga bidang tematik untuk mempromosikan masa depan yang berkelanjutan.

Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperkuat cara investasi BNP Paribas Asset Management, menghasilkan ide-ide investasi, membangun portofolio yang optimal, mengendalikan resiko dan memberikan pengaruh dengan perusahaan dan pasar.

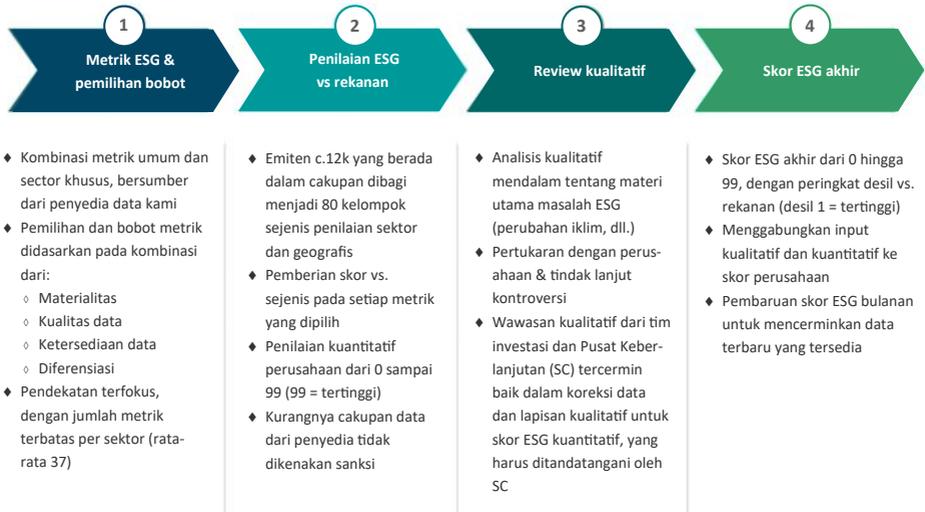
Untuk informasi lebih lanjut, silakan merujuk ke Strategi Keberlanjutan Global BNP Paribas Asset Management, yang dirujuk di bagian "Bacaan Lebih Lanjut" dari studi kasus ini.



Pendekatan Integrasi Data ESG

BNP Paribas Asset Management melakukan penelitian independen sendiri, berdasarkan berbagai sumber dan tidak terbatas pada pemasok data ESG mainstream dan komersial - ini berarti meninjau laporan media dan LSM serta kumpulan data khusus industri.

Pendekatan ini dilakukan secara reguler, kontak langsung dengan penerbit jika memungkinkan.



Pendekatan khusus sektor kayu dan pulp

BNP Paribas Asset Management memasukkan produksi pulp kayu di antara kegiatan yang dianggap 'sensitif' dan operasi terkait kehutanan sehingga mendapat perhatian khusus.

Sementara kerangka kerja global BNP Paribas Asset Management sejalan dengan **United Nations Global Compact & OECD MNEs Guidelines**, kebijakan sektor pulp kayu juga berupaya mengurangi paparan dampak negatif khusus pada pengelolaan kehutanan dan produksi pulp kayu.

Lensa 'E' tidaklah cukup

Sektor kayu dan pulp memiliki kekhawatiran terkait operasional dan masalah rantai pasokan:

- Pengoperasian alat berat dan proses transformasi menjadikan industri yang rawan kecelakaan
- Proyek-proyek pembangunan baru terutama terjadi di negara-negara berkembang di mana kerangka regulasi lebih lemah, yang menimbulkan risiko pelanggaran hak asasi manusia yang lebih tinggi
- Sektor ini diawasi secara ketat untuk pasokan kayunya (kekhawatiran seputar lacak balak, legalitas panen)

Untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan potensi penalti keuangan, masalah arus kas, risiko operasional, atau reputasi rusak, penting bagi perusahaan untuk memiliki komitmen yang kuat terhadap praktik etika serta kebijakan yang kuat.

Kebijakan tersebut menetapkan kriteria investasi di sektor ini, dan menyoroti lima masalah keberlanjutan utama:

- **Masalah lingkungan dan biodiversitas** terkait dengan deforestasi dan hutan tanaman industri untuk memasok sumber daya kayu ke pabrik *pulp*.
- **Masalah sosial** terkait dengan pengembangan pabrik *pulp* atau proyek hutan tanaman industri (penghormatan terhadap hak-hak masyarakat lokal, keterlibatan masyarakat lokal, pengembangan pekerjaan...)
- **Pengelolaan air dan limbah cair** pada proses pulp, terutama emisi dioksin dari pemutihan
- **Kesehatan dan keselamatan kerja** di perkebunan kayu dan pabrik *pulp*
- **Pengelolaan lingkungan** di pabrik *pulp* (termasuk emisi udara, konsumsi energi dan pengelolaan limbah)

Menggunakan informasi yang diungkapkan: temuan penelitian dan aplikasinya

Tabel dan teks di bawah ini meringkas beberapa hasil penilaian kualitatif yang dilakukan oleh seorang analis ESG, yang berfokus pada upaya pengelolaan air perusahaan pada tujuh kriteria:

		Perusahaan A
Air	Target dan inisiatif	Positif
	Manajemen risiko (kelangkaan, banjir, keterlibatan pemasok)	Positif
	Transparansi (asal, penggunaan, pembuangan)	Positif
	Kinerja penarikan air	Netral
	Kualitas air (BOD, COD, TSS, N, P)	Positif
	Peluang bisnis yang hemat air	Netral
	Akses ke WASH / Keterlibatan Masyarakat Lokal / SDG 6.	Positif
	Bonus/Malus Air 2017	20%
Kontroversi	Bonus/Malus Kontroversi 2017	0%
BONUS/MALUS 2017		20%

Gbr. 1: Contoh penilaian perusahaan dari studi kasus BNP Paribas Asset Management.

“Dedikasi [Perusahaan A] untuk pengelolaan dan pengungkapan pengelolaan air sangat luar biasa. Perusahaan telah menetapkan tiga target pengelolaan air yang ambisius untuk baseline tahun 2030 vs 2008 di tingkat grup untuk produksi pulp dan kertas (...) Sistem pemantauan kualitas air kuat dan perusahaan harus memiliki pengolahan limbah mekanis dan biologis di semua lokasinya. (...) Selain itu, mereka bekerja dengan otoritas lokal untuk menilai dampak lokal pada daerah aliran sungai (...) Dalam hal manajemen risiko, perusahaan menyatakan beroperasi pada 100% di lokasi yang berlimpah air (mengungkapkan kepada publik lokalisasi produksinya situs terhadap peta Indeks Tekanan Air, yang jelas merupakan best practice (...) ini adalah satu-satunya perusahaan yang dinilai yang mengungkapkan analisis sensitivitas air (...)”

Gbr. 2: Contoh komentar analis dari studi kasus BNP Paribas Asset Management.

Untuk studi kasus lengkap, lihat lebih lanjut di: <https://naturalcapitalcoalition.org/finance-sector-supplement-to-the-natural-capital-protocol-case-study-for-bnp-paribas-asset-management/>

Langkah selanjutnya: Bagaimana skor ESG memengaruhi keputusan investasi

Skor ESG BNP Paribas Asset management (skor ESG mutlak) dan desil (peringkat ESG relatif, sektor netral) disebarluaskan ke semua manajer portofolio dan diterapkan dengan cara berikut:

Untuk dana terbaik di kelasnya SRI, manajer portofolio tidak dapat berinvestasi di tiga desil ESG terbawah.

Untuk dana non-SRI, manajer portofolio mengikuti pendekatan 'integrasi ESG', di mana analisis ESG diintegrasikan dalam berbagai tahapan proses investasi, dengan target agar semua dana memiliki karakteristik ESG yang lebih menguntungkan (misalnya, skor ESG lebih tinggi dan lebih rendah pada jejak karbon) daripada tolok ukur referensi mereka. Selain itu, investasi di perusahaan berperingkat lemah memerlukan tim investasi untuk melakukan analisis kualitatif tambahan yang mengintegrasikan faktor-faktor ESG. Pendekatan BNP Paribas Asset Management juga sangat menekankan pada penatalayanan, menggunakan penilaian ESG untuk secara aktif terlibat dengan perusahaan portofolio guna mempromosikan praktik keberlanjutan yang ditingkatkan.

Bacaan lebih lanjut

- Strategi Keberlanjutan Global BNP Paribas Asset Management: <https://docfinder.bnpparibas-am.com/api/files/2818EAAE-D3CF-4482-A3BA-A2EA898AFD0D>
- Laporan Keberlanjutan BNP Paribas Asset Management 2019 : <https://fr.zone-secure.net/20591/1214204/#page=1>
- Kebijakan Kayu Pulp BNP Paribas: https://group.bnpparibas/uploads/file/csr_sector_policy_wood_pulp.pdf
- Kerangka Penilaian ESG BNP Paribas Asset Management: <https://www.bnpparibas-am.com/en/esg-scoring-framework/>

ZSL ingin berterima kasih kepada Robert-Alexandre Poujade yang telah mempersiapkan studi kasus ini.

Dikembangkan oleh ZSL (*Zoological Society of London*), SPOTT adalah platform online gratis yang mendukung produksi dan perdagangan komoditas berkelanjutan. Dengan melacak transparansi, SPOTT memberi insentif pada penerapan best practice perusahaan. SPOTT menilai produsen, pengolah, dan pedagang komoditas pada pengungkapan publik terkait organisasi, kebijakan, dan praktik mengenai masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Investor, pembeli dan pemberi pengaruh utama lainnya dapat menggunakan penilaian SPOTT untuk menginformasikan keterlibatan pemangku kepentingan, mengelola risiko ESG, dan meningkatkan transparansi di berbagai industri.

Inisiatif SPOTT didanai oleh bantuan Inggris dari Pemerintah Inggris, namun pandangan yang diungkapkan tidak mencerminkan kebijakan resmi pemerintah Inggris.

